

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kehidupan berorganisasi pada perusahaan membutuhkan sumber daya dalam mencapai tujuannya, sumber daya dibutuhkan sebagai pelaksana dalam gerakan, kegiatan, menciptakan daya serta perbuatan pada instansi ataupun instansi. Sumber daya itu berbentuk sumber daya alam, sumber daya finansial, sumber daya manusia, sumber daya ilmu pengetahuan serta sumber daya teknologi. Diantara sumber daya yang telah diuraikan, sumber daya manusia menjadi hal terpenting. Sumber daya manusia menunjukkan sumber daya yang digunakan untuk menghidupkan serta memanfaatkan sumber daya lainnya supaya menggapai tujuannya (Hamali,2016:2). Sumber daya manusia menjadi faktor penting yang tidak dapat dipisahkan dalam organisasi dan perusahaan. Pada masa ini perkembangan perusahaan daerah dalam memanfaatkan sumber daya manusia sangatlah besar dimana hal ini sangat bermanfaat pada perusahaan tersebut untuk mengalami peningkatan kualitasnya.

Sejalan dengan perkembangan perusahaan Perumda Dharma Jaya dituntut sebagai perusahaan yang dapat memberikan persediaan daging yang berkualitas dalam memenuhi kebutuhan pangan masyarakat, dimana Perumda Dharma Jaya adalah badan usaha milik daerah yang bergerak dalam bidang perdagangan dan industry daging dimana salah satu tugasnya adalah membantu kebijakan umum pemerintah daerah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya para peternak. Peningkatan kesejahteraan secara khusus bagi karyawan dengan menyediakan kebutuhan berupa keberadaan ketersediaan hewan sangat berperan besar menjaga kesejahteraan karyawan itu sendiri. Sehingga dalam hal ini fokus dalam bekerja tetap terjaga dengan baik.

Dalam mendorong kepuasan kerja yang baik Perumda Dharma Jaya diperlukan pemberian penghargaan yang tinggi dimana hal itu dapat menimbulkan semangat yang tinggi pada karyawan dalam mencapai target yang ada. Pemberian penghargaan dalam bentuk material maupun non material akan membuat karyawan Perumda Dharma Jaya semakin paham akan kerja keras yang ada, disamping itu kepuasan kerja karyawan Perumda Dharma Jaya sangat penting jika

di dukung dengan pencapaian target yang jelas. Dimana pencapaian target yang jelas bahwa setiap karyawan yang ada memiliki tanggung jawab bersama dan mampu dalam bekerja sama untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target yang ditentukan, dalam hal ini target yang kurang jelas dapat membuat stabilitas kerja karyawan menjadi terganggu dalam menyelesaikan pekerjaan. Disamping itu ada bimbingan dari kepala perusahaan kepada setiap karyawan di Perumda Dharma Jaya yang dapat menciptakan rasa menghargai yang berujung pada kepuasan kerja dari karyawan Perumda Dharma Jaya. Dalam observasi yang dilakukan oleh penulis dimana penulis melihat bahwa adanya permasalahan mengenai pemberian penghargaan dari Perumda Dharma Jaya hal ini sangat berpengaruh dalam penyelesaian pekerjaan yang kurang optimal dimana pekerjaan yang seharusnya selesai tapi tidak selesai dikarenakan tidak adanya penghargaan yang menciptakan semangat dari karyawan itu sendiri.

Menurut Edy Sutrisno (2019:74) kepuasan kerja dapat meningkat jika karyawan memiliki rasa tanggung jawab untuk mengerjakan pekerjaannya secara maksimal sehingga dengan adanya rasa tanggung jawab yang tinggi dapat mewujudkan perilaku yang diarahkan pada tujuan guna mencapai sasaran akhir, yaitu mencapai tujuan organisasi bersama. Maka dari itu karyawan memerlukan rasa aman, rasa puas, atau rasa senang saat bekerja. Wibowo (2016:415) menyatakan bahwa kepuasan kerja merupakan kepuasan tertinggi dengan tindakan yang dilakukan dianggap baik dimana hal ini dapat meningkatkan setiap hal yang dibuat seseorang. Peningkatan kepuasan kerja karyawan di perusahaan dapat dilihat dengan melalui pemberian kompensasi yang layak, pemberian motivasi kerja, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, serta dengan disiplin kerja yang memadai.

Pada umumnya setiap perusahaan yang berskala besar, menengah, maupun kecil, semuanya akan berinteraksi dengan lingkungan kerja dimana perusahaan tersebut berada. Lingkungan itu sendiri mengalami perubahan-perubahan sehingga, instansi atau perusahaan yang bisa bertahan hidup adalah organisasi yang bisa menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan (Sofyan,2013:19). Sebaliknya, organisasi akan mengalami kesulitan apabila perusahaan atau instansi tidak memperhatikan perkembangan dan perubahan-perubahan lingkungan

sekitarnya. Lingkungan kerja menurut Pawirosumarto (2017:519) adalah tempat dimana pegawai melakukan aktivitas setiap harinya. Lingkungan kerja yang kondusif memberikan rasa aman dan memungkinkan pegawai untuk bekerja dengan optimal. dalam menciptakan kondisi lingkungan kerja yang terbilang optimal dimana dibutuhkan stabilitas kondisi kerja yang melibatkan hubungan atasan dan bawahan maupun sesama bawahan menjadi kompak hal tersebut dapat dilihat dari Perumda Dharma Jaya yang memberikan arahan tentang pentingnya tercipta komunikasi yang nyaman antara atasan dan bawah, akan tetapi hal tersebut tidak cukup dikarenakan persaingan yang kurang sehat antar sesama karyawan di Perumda Dharma Jaya sehingga hal ini mengganggu kondisi kerja dalam lingkungan kerja yang ada. Tidak hanya itu pemberian fasilitas kerja dari sebuah lingkungan kerja sangat berpengaruh pada kepuasan kerja karyawan itu sendiri yang dalam hal ini memiliki dampak pekerjaan yang tidak selesai sesuai waktu yang ditentukan. Dimana dengan memperbaiki sistem lingkungan kerja yang ada sangat membantu dalam meningkatkan kepuasan kerja karyawan.

Dalam setiap perusahaan beban kerja merupakan salah satu yang menunjang secara positif semangat karyawan Perumda Dharma Jaya untuk semangat bekerja atau sebaliknya menjadi penghambat dalam bekerja. Pemberian tugas yang padat dimana hal yang seringkali dilakukan oleh Perumda Dharma Jaya adalah penentuan *deadline* atau waktu pengumpulan tugas yang secara tiba-tiba sehingga hal ini sering membuat karyawan menjadi kelelahan dalam menangani tugas yang terbilang banyak dan mengakibatkan stress kerja yang berkepanjangan dan lebih buruknya dapat mengakibatkan sakit dan menunda selesainya pekerjaan. Pemberian waktu tugas kerja yang terjadwal adalah salah satu pilihan yang terbilang baik dalam alternatif solusi beban kerja yang banyak.

Perumda Dharma Jaya selalu memperhatikan mengenai Disiplin Kerja hal ini dikarenakan disiplin kerja menjadi salah satu faktor dalam meningkatkan kepuasan kerja yang ada. Disiplin kerja adalah suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankan dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan Nuraini (2017:106). Hal ini akan memacu seseorang untuk dapat

menghargai pekerjaan dan menyelesaikan dengan baik, yang mana terdapat suatu sikap dari karyawan jika banyaknya pekerjaan dapat selesai tepat waktu yaitu puas selain mendapatkan sikap puas karyawan Pada Perumda Dharma Jaya juga mempengaruhi seberapa banyak mereka memberi kontribusi kepada organisasi yaitu dalam arti kualitas, kuantitas output, jangka waktu output, kehadiran di tempat kerja, dan sikap *kooperatif*. Dimana berdasarkan observasi penulis terdapat absensi kehadiran yang tinggi sepanjang Bulan Januari 2021-Desember 2021 akan tetapi mengalami penurunan kehadiran dari Januari 2022 – Mei 2022 hal ini menandakan bahwa adanya beberapa hal yang mempengaruhi penurunan disiplin karyawan Perumda Dharma Jaya dimana dapat disebabkan oleh ketidakpuasan dalam mendapatkan arahan atau motivasi dari atasan maupun kondisi lingkungan kerja yang berubah drastis yang mana dapat menekan setiap pekerjaan dari karyawan itu sendiri. Hal ini sangat berdampak pada kemajuan Perumda Dharma Jaya yang perlu dalam memperbaiki setiap masalah yang ada.

Dalam meningkatkan Kepuasan Kerja Karyawan perusahaan Perumda Dharma Jaya selalu berusaha menciptakan target yang dapat memajukan perusahaan, hal ini dilakukan melalui dorongan motivasi kepada karyawan. Dalam suatu perusahaan dibutuhkan pegawai yang bekerja dengan motivasi yang sehat, hal tersebut dikarenakan motivasi sangat berpengaruh pada karyawan dalam menyelesaikan setiap tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh atasan. Menurut Afandi (2018:23) motivasi adalah keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang atau individu karena terinspirasi, tersemangati, dan terdorong untuk melakukan aktifitas dengan keikhlasan, senang hati dan sungguh-sungguh sehingga hasil dari aktifitas yang dia lakukan mendapat hasil yang baik dan berkualitas. Dimana dalam hal ini pada Perumda Dharma Jaya pemberian motivasi sudah dilakukan ketika karyawan bergabung ke dalam perusahaan tersebut, akan tetapi didapati bahwa motivasi diberikan tidak selalu melalui penghargaan atau jenjang karir yang adil dalam perusahaan tersebut.

Hal ini sangat berpengaruh pada kepuasan kerja karyawan dimana karyawan merasa pekerjaannya sia-sia dan dapat berujung pada keluarnya karyawan tersebut. Disamping itu pemberian motivasi yang kurang dapat secara luas berpengaruh pada karyawan di Perumda Dharma Jaya. Dalam observasi

penulis didapati bahwa terdapat fenomena motivasi kerja yang masih kurang cukup baik hal ini dapat dilihat dari karyawan yang kurang mendapatkan dorongan dan dukungan penuh dari pimpinan perumda Dharma Jaya, hal tersebut memiliki dampak pada karyawan dapat melakukan hal semena mena dan bekerja tidak sesuai dengan aturan. hal tersebut fenomena ini dapat dikatakan sudah berlangsung secara turun temurun dimana tidak adanya kerjasama dan persaingan yang bersifat kurang sehat.

Sehingga dalam latar belakang masalah diatas penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Lingkungan Kerja, Beban Kerja, Disiplin Dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Di Perumda Dharma Jaya”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja pada karyawan Perumda Dharma Jaya?
2. Apakah beban kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja pada karyawan Perumda Dharma Jaya?
3. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja pada karyawan Perumda Dharma Jaya?
4. Apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja pada karyawan Perumda Dharma Jaya?

1.3. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan yang akan dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Bagaimana Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan di Perumda Dharma Jaya
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan di Perumda Dharma Jaya
3. Untuk Mengetahui Bagaimana Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan di Perumda Dharma Jaya
4. Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan di Perumda Dharma Jaya

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah.

1. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk mengimplementasikan teori dan ilmu yang didapatkan dari perkuliahan, dan sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan ke dalam dunia kerja dengan observasi langsung.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian digunakan sebagai faktor untuk mempertimbangkan atau mengevaluasi perubahan lingkungan kerja, beban kerja, disiplin kerja dan motivasi kerja dalam rangka mencapai kepuasan kerja yang diharapkan, atau dengan tujuan tertentu.

3. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan manajemen sumber daya manusia